

**ANALISIS PERBANDINGAN EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM  
BUKU AJAR BAHASA ARAB KELAS VII SMP/MTs MUHAMMADIYAH  
2 YOGYAKARTA DENGAN MTs NEGERI SLEMAN KOTA**



**Oleh :  
SYAMSIYAH NASUTION  
NIM: 1420410151**

**TESIS**

Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister dalam Pendidikan Islam

Progam Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2016

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syamsiyah Nasution, S.Pd.I

NIM : 1420410151

Program : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 24 Mei 2016

Saya yang menyatakan,



Syamsiyah Nasution, S.Pd.I

NIM. 1420410151

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syamsiyah Nasution, S.Pd.I

NIM : 1420410151

Program : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah benar-benar bebas dari plagiasi.

Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Mei 2016

Saya yang menyatakan,



Syamsiyah Nasution, S.Pd.I

NIM. 1420410151



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PASCASARJANA

## PENGESAHAN

Tesis berjudul : ANALISIS PERBANDINGAN EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM  
BUKU AJAR BAHASA ARAB KELAS VII SMP/MTs  
MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA DENGAN MTs NEGERI  
SLEMAN KOTA

Nama : Syamsiyah Nasution, S. Pd.I.

NIM : 1420410151

Jenjang : Magister

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Tanggal Ujian : 27 Juni 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam  
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 11 Juli 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : ANALISIS PERBANDINGAN EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM  
BUKU AJAR BAHASA ARAB KELAS VII SMP/MTs  
MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA DENGAN MTs NEGERI  
SLEMAN KOTA

Nama : Syamsiyah Nasution S. Pd.I.

NIM : 1420410151

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

(  )

Pembimbing/Penguji : Dr. Sigit Purnama, M. Pd.

(  )

Penguji : Dr. Muhajir, M. Pd.I.

(  )

diuji di Yogyakarta pada tanggal 27 Juni 2016

Waktu : 13.30. WIB

Hasil/Nilai : 83,33 (B+)

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**ANALISIS PERBANDINGAN EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM BUKU AJAR BAHASA ARAB KELAS VII SMP/MTs MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA DENGAN MTs NEGERI SLEMAN KOTA**

yang ditulis oleh:

Nama : Syamsiyah Nasution, S.Pd.I  
NIM : 1420410151  
Program : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 24 Mei 2016  
Pembimbing,



**Dr. Sigit Purnama, M.Pd**

MOTTO

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ (الزمر: ٩)

*“Katakanlah, apakah sama antara orang yang mengetahui dengan orang yang tidak tahu.”*



PERSEMBAHAN

TESIS INI PENULIS PERSEMBAHKAN PADA ALMAMATER KONSENTRASI

PENDIDIKAN BAHASA ARAB PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM

PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA





## ABSTRAK

Syamsiyah Nasution. 2016. Analisis Perbandingan Evaluasi Pembelajaran Dalam Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VII SMP/MTs Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan MTs Negeri Sleman Kota. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi kedua buku ajar pendidikan bahasa Arab dalam empat aspek yaitu dari segi aspek kompetensi, aspek materi, variasi soal dan kualitas soal sekaligus membandingkannya. Empat aspek tersebut belum dilakukan penilaian secara kualitatif yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis perbandingan evaluasi pembelajaran bahasa Arab dilihat dari aspek kompetensi, aspek materi, variasi soal dan kualitas soal, baik dari buku ajar SMP/MTs kelas VII Muhammadiyah 2 Yogyakarta maupun buku ajar MTs Negeri Sleman Kota.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian komparatif, yaitu mengkomparasikan buku ajar SMP/MTs kelas VII Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan MTs Negeri Sleman kota. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode (content analysis). Analisis isi kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Evaluasi dalam buku ajar kelas VII SMP/MTs Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan buku ajar MTs Negeri Sleman Kota telah sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan. (2) Evaluasi dalam buku ajar kelas VII SMP/MTs Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan buku ajar MTs Negeri Sleman Kota telah sesuai dengan materi yang ada. (3) Evaluasi dalam buku ajar kelas VII SMP/MTs Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan buku ajar MTs Negeri Sleman Kota memiliki variasi soal yang berbeda. Bentuk soal-soal dalam buku ajar kelas VII MTs Negeri Sleman Kota lebih bervariasi dibandingkan dengan buku ajar kelas VII SMP/MTs Muhammadiyah. Karena, variasi, bentuk soal, dan cara penulisan soal sangat beragam sehingga siswa mudah memahami materi dengan menjawab soal-soal yang ada dalam buku ajar ini. Bentuk soal menerjemahkan ada dalam setiap bab. Sedangkan variasi soal dalam buku ajar kelas VII SMP/MTs Muhammadiyah 2 Yogyakarta sedikit bahkan tidak ada soal latihan kemahiran mendengar dalam buku ajar tersebut dan soal menerjemahkan sangat sedikit. (4) Evaluasi dalam buku ajar kelas VII SMP/MTs Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan buku ajar MTs Negeri Sleman Kota dilihat dari kualitas soal sudah bagus, karena sudah sesuai dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator.

**Kata kunci:** Evaluasi, Pembelajaran, Buku Ajar Bahasa Arab

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	T
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	n
و	Wawu	W	we
ه	ha'	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدين عدة	Ditulis ditulis	muta' aqqidīn 'iddah
---------------	--------------------	-------------------------

## C. Ta' Marbutah

### 1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	Ditulis ditulis	Hibbah jizyah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

#### D. Vokal Pendek

ـِ	Kasrah	ditulis	i
ـَ	fathah	ditulis	a
ـُ	dammah	ditulis	u

#### E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	A
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	i
كريم	ditulis	karīm

dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	furūd

#### F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulum

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	as-samā'
الشمس	ditulis	asy-syams

### I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	zawi al-furūḍ
أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan tanpa hambatan yang berarti. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Semoga di hari kiamat nanti kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaatnya. *Amīn*.

Penyusunan tesis berjudul “Analisis Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Buku Ajar SMP/MTs Kelas VII Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan MTs Negeri Kelas VII Sleman Kota” penulis ajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister dalam Pendidikan Islam program studi Pendidikan Islam konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih dan penghargaan yang terhormat kepada:

1. Prof. Drs.KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M. Phil., Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ro’fah, BSW., M.A., Ph.D., selaku Koordinator Program Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Sigit Purnama, M.Pd, selaku pembimbing tesis yang dengan sabar telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis guna menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Seluruh dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak ilmu dan wawasan pengetahuan dalam kegiatan perkuliahan.

7. Orang tua yang telah membesarkan, mendidik, dan membimbing penulis hingga menjadi seperti sekarang, serta saudara-saudara dan keluarga besar yang selalu memberikan motivasi dan do'anya.
8. Seluruh teman-teman dari Tapanuli Selatan, teman-teman kelas PBA B, teman asrama putri Aulia Timoho 99, yang selalu saling menguatkan, memotivasi, serta menjadi teman diskusi penulis selama studi sampai selesainya penyusunan tesis ini.
9. Ibunda Barirotun Syamlan selaku pengasuh asrama putri Aulia jalan timoho 99 yang menjadi sosok ibu saya di kota pelajar ini yang tidak bosannya menasehati dan memberikan contoh baik dalam berbagai hal.
10. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu membantu dan memberikan motivasi dalam penulisan tesis ini.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima Allah SWT dan mendapatkan balasan terbaik dari-Nya. Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan rasa syukur atas selesainya penulisan tesis ini. Akhirnya, penulis memohon maaf apabila dalam penulisan tesis ini terdapat banyak kesalahan, penulis mengharapkan adanya saran, kritik yang bisa membangun dan meningkatkan kualitas tesis ini. Semoga penulisan tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. *Amīn... yā Rabbal 'Alamīn*

Yogyakarta, 24 Mei 2016

Hormat saya,



**Syamsiyah Nasution, S.Pd.I**  
NIM: 1420410151



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>BEBAS PLAGIASI</b>	
<b>PENGESAHAN DIREKTUR</b>	
<b>PERSETUJUAN PENGUJI</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN MOTTO</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx

### **BAB I: PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka .....	8
E. Kerangka Teoritik.....	12
1. Evaluasi .....	12
2. Tujuan, Fungsi dan Prinsip-prinsip Evaluasi Pembelajaran..	16
3. Jenis-jenis Evaluasi Pembelajaran.....	19
4. Karakteristik Instrument Evaluasi .....	21
5. Alat dan Teknik Evaluasi .....	23
6. Validitas.....	25
7. Pembelajaran Bahasa Arab.....	29
8. Buku Ajar Pendidikan Bahasa Arab.....	30
F. Metode Penelitian.....	32
G. Sitematika Pembahasan.....	37

**BAB II : GAMBARAN UMUM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
SMP/MTs MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA  
DENGAN MTs NEGERI SLEMAN KOTA**

A. Pembelajaran Bahasa Arab .....	39
B. Gambaran Umum Buku Ajar Pendidikan Bahasa Arab Kelas VII SMP/MTs Muhammadiyah 2 Yogyakarta.....	41
C. Gambaran Umum Buku Ajar Pendidikan Bahasa Arab Kelas VII SMP/MTs Negeri Sleman Kota Yogyakarta .....	57

**BAB III : ANALISIS PERBANDINGAN EVALUASI  
PEMBELAJARAN DALAM BUKU AJAR BAHASA  
ARAB KELAS VII SMP/MTs MUHAMMADIYAH 2  
YOGYAKARTA DENGAN MTS NEGERI SLEMAN  
KOTA**

A. Deskripsi Evaluasi Dalam Buku Ajar Pendidikan Bahasa Arab Kelas VII SMP/MTs Muhammadiyah 2 Yogyakarta.....	88
1. Perbandingan Evaluasi Dari Segi Aspek Kompetensi.....	88
2. Perbandingan Evaluasi Dari Segi Aspek Materi .....	93
3. Perbandingan Evaluasi Dari Segi Variasi Soal .....	96
4. Perbandingan Evaluasi Dari Segi Kualitas Soal.....	100
B. Deskripsi Evaluasi Dalam Buku Ajar Pendidikan Bahasa Arab Kelas VII MTs Negeri Sleman Kota .....	103
1. Perbandingan Evaluasi Dari Segi Aspek Kompetensi .....	103
2. Perbandingan Evaluasi Dari Segi Aspek Materi .....	108
3. Perbandingan Evaluasi Dari Segi Variasi Soal .....	112
4. Perbandingan Evaluasi Dari Segi Kualitas Soal .....	115
C. Perbandingan Buku Ajar Kelas VII SMP/MTs Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan Buku Ajar MTS Negeri Sleman Kota .....	118

**BAB IV: PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	121
B. Saran-saran .....	122

**DAFTAR PUSTAKA .....** xxi

**LAMPIRAN.....** xxiv

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

- Tabel 01 SK dan KD Mata Pelajaran Pendidikan bahasa Arab kelas VII SMP/MTs Muhammadiyah, 46.
- Tabel 02 KI dan KD Mata Pelajaran Pendidikan bahasa Arab kelas VII MTs Sleman Kota, 64.
- Tabel 03 Perbandingan buku ajar SMP/MTs kelas VII Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan buku ajar MTs Negeri kelas VII Sleman Kota, 130.



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Aspek Materi dalam Buku Ajar Pendidikan Bahasa Arab Kelas VII SMP/MTs Muhammadiyah 2 Yogyakarta, 12.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Problematika pembelajaran bahasa Arab yang terjadi meliputi hampir seluruh elemen pembelajaran seperti, kurikulum, metode, teknik, media, materi, evaluasi dan lainnya. Berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab oleh para akademisi maupun non akademisi.

Sebuah pembelajaran yang baik membutuhkan upaya yang sungguh-sungguh dan terus menerus pada semua aspeknya, terutama dalam proses pembelajarannya. Sampai kapanpun permasalahan dalam pembelajaran akan selalu ada dan muncul seiring dengan diselesaikannya permasalahan yang lain, semuanya adalah sebuah proses yang terus berlangsung untuk mencapai suatu kemajuan. Materi pelajaran merupakan salah satu sarana penting untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Pada umumnya materi pelajaran tersusun didalam buku ajar. Adanya buku ajar tersebut akan sangat membantu suksesnya proses pembelajaran yang berlangsung baik di dalam maupun di luar kelas.

Buku ajar adalah buku yang digunakan sebagai rujukan standar pada mata pelajaran tertentu. Ciri-ciri buku ajar yaitu, sumber materi ajar, menjadi referensi baku untuk mata pelajaran tertentu, disusun sistematis dan sederhana dan disertai

petunjuk pembelajaran.<sup>1</sup> Buku ajar juga adalah salah satu unsur utama dalam kurikulum di samping unsur-unsur lainnya, seperti proses, media, dan metode pembelajaran. Buku ajar ibarat bejana yang dapat diisi dan dituangkan ke “mangkuk” para pembelajar yang kehausan, apakah akan diisi makanan lezat menyehatkan atau minuman pahit getir menyakitkan, sementara guru atau dosen ibarat media atau perantara yang berfungsi menuangkan isi bejana tersebut kepada para pembelajar. Perantara atau media kadang ada, kadang pula nyaris tidak ditemukan terutama ketika tidak ada persiapan yang matang. Jika demikian, maka yang perlu menjadi perhatian pertama dan utama adalah bejananya, atau isi bejananya, dan itulah buku ajar.

Buku ajar juga merupakan bahan cetak yang berisi informasi tentang pelajaran yang digunakan oleh mahasiswa dan dosen yang disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku. Buku ajar harus dirancang oleh para ahli dibidang pendidikan tertentu, apabila buku ajarnya bahasa Arab, maka yang merancang adalah ahli bahasa Arab, dalam membuat buku ajar harus mempraktekkan bidang pendidikannya, tujuan pembelajaran, dan tingkatan siswa yang akan menggunakan buku ajar tersebut.

---

<sup>1</sup> Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 33.

Salah satu buku ajar yang memiliki kriteria buku ajar yang baik adalah buku ajar pendidikan bahasa Arab kelas VII SMP/MTs Muhammadiyah 2 Yogyakarta<sup>2</sup> dengan MTs Negeri Sleman kota<sup>3</sup>. Buku ajar ini memiliki tujuan pembelajaran bahasa Arab untuk menghantarkan peserta didik memahami dari segi aspek kompetensi, aspek materi, variasi soal dan kualitas soal. Pada hakikatnya SMP/MTs Muhammadiyah 2 dan MTs Negeri Sleman Kota merupakan lembaga pendidikan Islam yang didalamnya terdapat mata pelajaran bahasa Arab, bahwa perbedaan tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap sistem pembelajaran, oleh karena itu buku ajar yang dijadikan rujukan pembelajaran oleh peserta didik menyajikan substansi yang berbeda, karena keduanya sama-sama mengembangkan buku yang diajarkan untuk menyempurnakan evaluasi yang digunakan.

Salah satu karakteristik perbedaan di kedua lembaga tersebut tentang evaluasi pembelajaran bahasa Arab, di MTs Muhammadiyah 2 menyusun buku bahasa Arab “*Ta’fīm al-Lughah al-‘Arabiyah*” karangan Muhammad Thariq Aziz dan Nurul Chalidiyah. Buku ini dijadikan sumber belajar utama di kelas VII di Madrasah tersebut. Sedangkan di MTs Negeri Sleman Kota mengembangkan kitab “*Durūs al-Lughah al-‘Arabiyah*”, kedua buku ajar tersebut mempunyai evaluasi yang berbeda-beda.

---

<sup>2</sup> Muhammad Thariq Aziz dan Nurul Cholidiyah, *Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah*, (Yogyakarta: Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta, 2014).

<sup>3</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Bahasa Arab*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2014).

Sebuah pembelajaran yang baik membutuhkan upaya yang sungguh-sungguh dan terus menerus pada semua aspeknya, terutama dalam proses pembelajarannya. Sampai kapanpun permasalahan dalam pembelajaran akan selalu ada dan muncul seiring dengan diselesaikannya permasalahan yang lain. Semuanya adalah sebuah proses wajar yang terus berlangsung untuk mencapai suatu kemajuan. Melihat fenomena buku ajar bahasa Arab terbitan Majelis Dikdasmen Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY dan Kemenag, menggerakkan penulis untuk mengetahui kualitas buku ajar bahasa Arab dari kedua buku ajar tersebut. Untuk mengetahui hal tersebut penulis tertarik untuk membandingkan buku ajar tersebut dari segi aspek kompetensi, aspek materi, variasi soal dan kualitas soal. Maka dari itu penulis menjadikan buku ajar pendidikan bahasa Arab sebagai objek penelitian.

Dalam buku ajar ini perlu adanya interaksi belajar mengajar ataupun pembelajaran antara guru dengan murid. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran telah dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 1.



Pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu objek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman atau instruksi.<sup>5</sup> Kasbolah menyebutkan bahwa setiap program pembelajaran mencakup empat komponen yaitu, tujuan, materi, metode, dan evaluasi.<sup>6</sup>

Dalam sebuah pembelajaran ada empat komponen dasar yang harus dilalui oleh guru dan siswa, yaitu materi, kompetensi, strategi/metode dan evaluasi.<sup>7</sup> Keempat komponen tersebut harus berjalan selaras, serasi, dan sesuai, apabila tidak maka proses pembelajarannya akan terambat dan tidak tertuju pada sasaran atau tujuan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu komponen dasar sebuah pembelajaran yang paling menentukan apakah hasil belajarnya sesuai dengan tujuannya atau tidak, karena evaluasi harus sesuai dengan materi, dan kompetensinya bahkan strateginya.

Disamping memiliki tujuan pembelajaran, buku ajar ini juga memiliki instrumen evaluasi untuk mengukur sejauh mana peserta didik yang mempelajari bahasa Arab dengan menggunakan buku ajar pendidikan bahasa Arab. Untuk memudahkan pembaca memahami dan melakukan evaluasi, penulis memberikan definisi tentang evaluasi, pengukuran dan tes karena istilah tersebut sering diartikan sama atau saling bertukar. Menurut Worthen & Sanders yaitu: Tes ialah sejumlah pertanyaan yang diberikan untuk dijawab, Pengukuran lebih luas dari tes.

---

<sup>5</sup> Douglas Brown, *Prinsip Pembelajaran Dan Pengajaran Bahasa Edisi Kelima*, (Jakarta: Person Ducation), 2007, hlm. 8.

<sup>6</sup> M. Ainin dkk, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat 2006), hlm. 9.

<sup>7</sup> Bermawy Munthe, *Desain Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), hlm. 6.

Pengukuran dapat dilakukan beberapa cara di samping dengan tes, antara lain dengan observasi, *cek list* yang dapat memberikan informasi dalam bentuk kuantitatif. Evaluasi yaitu proses pengumpulan informasi untuk membuat penilaian, yang mana kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan.<sup>8</sup>

Dalam melaksanakan kegiatan evaluasi berhasil atau tidaknya ditentukan oleh tepat atau tidaknya pelaksanaan ujian. Untuk melaksanakan ujian tentunya memerlukan alat-alat. Suatu alat tes yang ada dibuku ajar bahasa Arab masih perlu dianalisa lebih jauh dari aspek evaluasinya agar hasil evaluasi dalam buku tersebut sesuai target pembelajaran yang telah ditentukan. Baik dari segi tes formatifnya maupun segi tes sumatifnya. Dalam hal ini penulis bermaksud akan menganalisis buku ajar pendidikan bahasa Arab yang telah menjadi salah satu buku ajar bahasa Arab dilembaga-lembaga sekolah dari aspek evaluasinya baik yang berkaitan dengan kualitas instrumen evaluasinya, aspek kompetensi, aspek materi, variasi soal dan kualitas soal.

---

<sup>8</sup> Farida Yusuf Tayibnafis, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi Untuk Program pendidikan dan Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.189-190.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perbandingan evaluasi pembelajaran bahasa Arab dalam buku ajar SMP/MTs kelas VII Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan MTs Negeri Sleman Kota dari sisi aspek kompetensi?
2. Bagaimana perbandingan evaluasi pembelajaran bahasa Arab dalam buku ajar SMP/MTs kelas VII Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan MTs Negeri Sleman Kota dari sisi aspek materi?
3. Bagaimana perbandingan evaluasi pembelajaran bahasa Arab dalam buku ajar SMP/MTS kelas VII Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan MTS Negeri Sleman Kota dari sisi variasi soal?
4. Bagaimana perbandingan evaluasi pembelajaran bahasa Arab dalam buku ajar SMP/MTS kelas VII Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan MTS Negeri Sleman Kota dari sisi kualitas soal?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Mengetahui perbandingan evaluasi pembelajaran bahasa Arab dalam buku ajar SMP/MTS kelas VII Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan MTS Negeri Sleman Kota dari sisi aspek kompetensi

- b. Mengetahui perbandingan evaluasi pembelajaran bahasa Arab dalam buku ajar SMP/MTS kelas VII Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan MTS Negeri Sleman Kota dari sisi aspek materi
- c. Mengetahui perbandingan evaluasi pembelajaran bahasa Arab dalam buku ajar SMP/MTS kelas VII Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan MTS Negeri Sleman Kota dari sisi variasi soal
- d. Mengetahui perbandingan evaluasi pembelajaran bahasa Arab dalam buku ajar SMP/MTS kelas VII Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan MTS Negeri Sleman Kota dari sisi kualitas soal

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan dan kajian mengenai evaluasi pembelajaran bahasa Arab
- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan selain mengandung nilai akademis juga dapat memberi informasi tambahan tentang pengajaran bahasa Arab terutama dalam masalah yang diteliti.

## **D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan telaah pustaka yang peneliti lakukan terhadap penelitian sebelumnya maka ditemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan analisis evaluasi pembelajaran bahasa Arab yaitu :

Pertama: Analisis evaluasi pembelajaran bahasa Arab dalam kitab *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* tesis ini ditulis oleh Moh.Nurul Huda mahasiswa pascasajana UIN Sunankalijaga Yogyakarta penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) dan pendekatan evaluasi pembelajaran yakni menganalisis kitab *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* menurut teori-teori evaluasi kemudian metode analisisnya menggunakan metode statistik deskriptif yaitu mendeskripsikan instrumen-instrumen evaluasi yang ada di dalam kitab *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* dengan cara menganalisa kitab tersebut memakai bentuk-bentuk soal apa saja, lalu menganalisa validitas soal-soalnya dan mempresentasikan hasilnya.<sup>9</sup>

Kedua: Analisis kesesuaian antara materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 (Studi analisis pada buku teks bahasa Arab kelas VII terbitan Kemenag) tesis ini ditulis oleh Rina Asih Handayani pascasarjana UIN Sunankalijaga Yogyakarta. Penelitian ini merupakan salah satu wujud usaha untuk mengadakan analisis terhadap kesesuaian materi pada buku teks bahasa Arab dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013. Penelitian ini menggunakan metode *library research*. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data

---

<sup>9</sup> Moh. Nurul Huda, Analisis Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Kitab *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*, Tesis, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunankalijaga 2012).

digunakan teknik dokumentasi selanjutnya data-data yang sudah terkumpul dianalisa dengan analisis isi.<sup>10</sup>

Ketiga: Analisis buku ajar Fiqih Studi komparasi di MI Sultan Agung dan SD IT Ar-Rahmah Yogyakarta tesis ini ditulis oleh Yuli Yanti Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunankalijaga Yogyakarta. Penelitian ini merupakan jenis penelitian komparatif, yaitu mengkomparasikan buku ajar fiqih kelas VI yang digunakan oleh MI Sultan Agung dan SD IT Ar-Rahmah. Buku ajar yang diteliti yaitu buku ajar pelajaran fiqih kelas VI yang diterbitkan oleh Tiga Serangkai dan Erlangga. Tesis ini dianalisis dengan metode *content analysis*, analisis isi kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, pemilihan buku ajar fiqih di MI sultan Agung lebih konsisten dengan menggunakan penerbit tiga serangkai. Pemilihan tersebut didasarkan atas kesepakatan buku ajar untuk seluruh Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Yogyakarta, sedangkan pemilihan buku ajar fiqih di SD IT AR-rahmah lebih kepada kesepakatan wali kelas dan hasil evaluasi buku ajar setelah digunakan sehingga mendapatkan buku ajar yang dianggap paling sesuai untuk digunakan. Kedua, kualitas bahan ajar yang digunakan di MI Sultan Agung dianggap baik karena, dalam penyajian isi materi secara keseluruhan sudah sesuai dengan SK dan KD. Kualitas yang digunakan di SD IT Ar-Rahmah cukup baik karena, dalam penyajian isi materi secara keseluruhan sudah sesuai dengan SK dan KD namun membutuhkan peninjauan pada KD mempraktikkan tata cara pinjam

---

<sup>10</sup>Rina Asih Handayani, Analisis Kesesuaian Antara Materi Dengan Kompetensi Inti Dan Kopetensi Dasar Kurikulum 2013 (Studi Analisis Pada Buku Teks Bahasa Arab Kelas VII Terbitan Kemenag), *Tesis*, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunankalijaga 2015).

meminjam. Ketiga, dari segi persamaan, buku ajar di MI Sultan Agung dan SD IT Ar-Rahmah secara keseluruhan, isi materi mencakup aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Dari segi perbedaan, buku ajar di MI Sultan Agung dari segi latihan dan evaluasi pada ranah afektif, kognitif dan psikomotorik lebih memiliki kekritisian, kekreatifan, dan keinovatifan melalui soal analisis, sintesis dan evaluasi dengan mengangkat kasus-kasus. Sedangkan buku ajar di SD IT Ar-Rahmah, penyajian tugas atau latihan banyak di dominasi pengetahuan dan pemahaman dan tidak ada soal yang berbentuk kasus-kasus.<sup>11</sup>

Keempat: Analisis perbandingan kualitas buku teks pelajaran bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VII karya Dr.Hidayat, Maman Abdul Djalil, A Syaekhudin dan Hasan Saefullah tesis ini ditulis oleh M. Syamsul Ma'arif Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunankalijaga Yogyakarta. Penelitian ini untuk melihat kualitas buku pelajaran bahasa Arab tingkat Madrasah Tsanawiyah sekaligus membandingkannya satu dengan yang lain. Buku teks pelajaran bahasa Arab dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah karya: Dr. Hidayat PT. Toha Putra Semarang, Maman Abdul Djalil terbitan CV.Armico Bandung dan Syaekhuddin dan Hasan Saefullah terbitan PT. Erlangga Jakarta

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas ketiga buku teks, pelajaran bahasa Arab dalam empat segi yaitu isi, penyajian, bahasa dan kegrafikan

---

<sup>11</sup> Yuli Yanti, Analisis Buku Ajar Fikih Studi Komparasi Di MI Sultan Agung Dan SD IT Ar-Rahmah Yogyakarta, *Tesis*, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunankalijaga 2015).

sekaligus membandingkannya. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah *content analysis* yang dilakukan dengan sistematis, objektif dan kuantitatif.

Hasil yang diperoleh bahwa ketiga buku teks pelajaran bahasa Arab memiliki kelebihan dan kekurangan dalam keempat aspek penilaian. Pada ranah komponen isi sebagian tuntutan kompetensi dasar masih kurang mendalam pembahasannya. Pada ranah penyajian beberapa aspek penilaian seperti glosarium, indeks dan daftar transliterasi masih belum tercantumkan, disamping itu belum ditemukan rujukan pustaka kontemporer terbitan lima tahun terakhir. Pada ranah bahasa masih adanya kekurangan komunikatifan bahasa pengantar buku teks. Sedangkan pada ranah kegrafikan pada sebagian buku jenis huruf, ilustrasi dan gambar masih belum maksimal. Buku teks pelajaran bahasa arab untuk MTS karya Syaekhuddin dan Hasan Saefullah secara umum lebih baik dibandingkan kedua buku yang lainnya. Presentase penilaian secara keseluruhan menunjukkan bahwa buku teks D. Hidayat adalah 85,96%, buku teks Maman Abdul djilil adalah 86,99% dan buku teks A. Syaekhudin dan hasan Saefullah adalah 95,21%.<sup>12</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan diatas maka dapat dikatakan bahwa penelitian tentang analisis kualitas instrumen evaluasi pembelajaran bahasa Arab dalam buku ajar pendidikan bahasa Arab dari segi aspek

---

<sup>12</sup> M. Syamsul Ma'arif, Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VII karya Dr.Hidayat, Maman Abdul Djilil, A Syaekudin dan Hasan Saefullah, *Tesis*, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunankalijaga 2012).



kompetensi, aspek materi, variasi soal dan kualitas soal, belum pernah diteliti dan penting untuk diteliti.

## E. Kerangka Teoritik

### 1. Evaluasi

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*, dalam bahasa Arab *at-taqdīr* dalam bahasa Indonesia berarti penilaian. Akar katanya adalah *value* dalam bahasa Arab *al-qīmah* dalam bahasa Indonesia berarti nilai. Dengan demikian secara harfiah evaluasi pendidikan diartikan sebagai penilaian dalam bidang pendidikan atau penilaian mengenai hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan. Dari segi istilah dikemukakan oleh Edwind Wandt dan Gerald W. Brown *evaluation refer to the act or process to determining the value of something*. Evaluasi itu menunjuk kepada atau mengandung pengertian suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.<sup>13</sup>

Evaluasi yaitu kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan telah tercapai atau belum, berharga atau tidak, dan dapat pula untuk melihat tingkat efisiensi pelaksanaannya.<sup>14</sup> Evaluasi juga merupakan proses pendeskripsian, penafsiran, dan pengambilan keputusan tentang kemampuan peserta didik berdasarkan data yang dihimpun melalui proses

---

<sup>13</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2011), hlm. 1.

<sup>14</sup> Sri Wahyuni dan Abd. Syukur Ibrahim, *Asesmen Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 3.

asesmen untuk keperluan penilaian. Wiyono menyatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek menggunakan instrumen, hasilnya dibandingkan dengan suatu tolok ukur tertentu untuk memperoleh kesimpulan.

Menurut Suharsimi Arikunto evaluasi yaitu mengukur atau menilai. Mengukur yaitu membandingkan sesuatu dengan suatu ukuran yang bersifat kuantitatif, sedangkan menilai mengambil sesuatu dengan ukuran baik, buruk, tinggi, rendah yang bersifat kualitatif maka evaluasi berarti mengikuti kedua langkah tersebut.<sup>15</sup>

Evaluasi lebih luas ruang lingkupnya daripada penilaian, sedangkan penilaian lebih terfokus pada aspek tertentu saja yang merupakan bagian dari ruang lingkup tersebut. Jika hal yang ingin dinilai adalah sistem pembelajaran, maka ruang lingkupnya adalah komponen semua komponen pembelajaran, dan istilah yang tepat untuk menilai sistem pembelajaran adalah evaluasi bukan penilaian. Jika hal yang ingin dinilai satu atau beberapa bagian/komponen pembelajaran, misalnya hasil belajar, maka istilah yang tepat digunakan adalah penilaian, bukan evaluasi.

Memang tidak semua orang menyadari bahwa setiap saat kita selalu melakukan pekerjaan evaluasi. Dalam beberapa kegiatan sehari-hari kita jelas-jelas mengadakan pengukuran dan penilaian. Dari dua kalimat tersebut kita sudah

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara 2012), hlm. 3.

menemui tiga buah istilah yaitu evaluasi, pengukuran dan penilaian. sementara orang memang lebih cenderung mengartikan ketiga kata tersebut sebagai suatu pengertian yang sama sehingga dalam penggunaannya hanya tergantung dari kata mana yang siap untuk diucapkannya dan sementara orang yang lainnya membedakan ketiga istilah tersebut.

Ralph Tyler dalam Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai.<sup>16</sup> Subjek evaluasi adalah orang yang melakukan pekerjaan evaluasi. Siapa yang dapat disebut sebagai subjek evaluasi untuk setiap tes, ditentukan oleh suatu aturan pembagian tugas atau ketentuan yang berlaku, contoh untuk melaksanakan evaluasi tentang prestasi belajar atau pencapaian maka sebagai subjek evaluasi adalah guru.

Objek atau sasaran evaluasi adalah hal-hal atau yang menjadi pusat perhatian untuk dievaluasi. Apapun yang ditentukan oleh evaluator atau penilai untuk dievaluasi itulah yang disebut dengan objek evaluasi. pada waktu evaluator ingin menilai berat badan siswa maka yang menjadi objek evaluasi adalah berat badan siswa sedang angka yang menunjukkan berapa berat badan siswa dimaksud, misalnya 34 kilogram, 40 kilogram, dan sebagainya adalah hasil evaluasi.

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi...*, hlm. 29-30.

Ada beberapa istilah yang sering disalahartikan dan disalahgunakan dalam praktik evaluasi, yaitu tes, pengukuran, penilaian dan evaluasi. Secara konseptual istilah-istilah tersebut berbeda satu sama lain, tetapi mempunyai hubungan yang sangat erat. S. Hamid Hasan menjelaskan tes adalah alat pengumpulan data yang dirancang secara khusus. Kekhususan tes dapat dilihat dari konstruksi butir (soal) yang dipergunakan.

Pengukuran adalah suatu proses atau kegiatan untuk menentukan kuantitas sesuatu. Kata sesuatu bisa berarti peserta didik, guru, gedung sekolah, meja belajar, *white board* dan alat ukur (tes atau non tes). Alat ukur tersebut harus standar yaitu memiliki derajat validitas dan reliabilitas yang tinggi. Depdikbud mengemukakan penilaian adalah suatu kegiatan untuk memberikan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil yang telah dicapai siswa.

Gronlund mengartikan penilaian adalah suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi/data untuk menentukan sejauhmana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran. Pada hakekatnya evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan. Evaluasi merupakan proses

mendeskripsikan, mengumpulkan, dan menyajikan informasi yang bermamfaat untuk mengambil keputusan.<sup>17</sup>

## 2. Tujuan, Fungsi dan Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran

Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri. Menurut Scriven fungsi evaluasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu fungsi formatif dan fungsi sumatif.

Fungsi formatif dilaksanakan apabila hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi diarahkan untuk memperbaiki kegiatan tertentu atau sebagian besar bagian kurikulum yang sedang dikembangkan. Sedangkan fungsi sumatif dihubungkan dengan penyimpulan mengenai kebaikan dari sistem secara keseluruhan, dan fungsi ini baru dapat dilaksanakan apabila pengembangan suatu kurikulum telah dianggap selesai.

Fungsi evaluasi pembelajaran, *pertama* adalah untuk perbaikan dan pengembangan sistem pembelajaran. sebagaimana telah kita ketahui bahwa pembelajaran sebagi suatu sistem memiliki berbagai komponen seperti tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan, guru dan peserta. Dengan demikian perbaikan dan pengembangan pembelajaran bukan hanya terhadap proses dan hasil belajar melainkan harus diarahkan pada semua komponen

---

<sup>17</sup> Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat...*, hlm. 88.

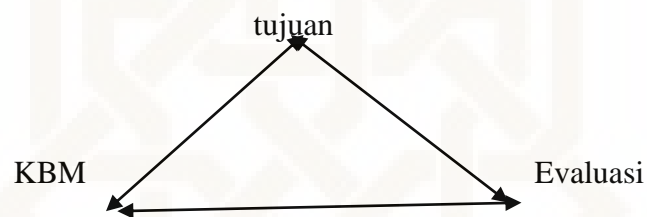
pembelajaran tersebut. *Kedua* untuk akreditasi. Dalam UU No.20/2003 Bab 1 pasal 1 Ayat 22 dijelaskan bahwa akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program dalam satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Salah satu komponen akreditasi adalah pembelajaran. Artinya, fungsi akreditasi dapat dilaksanakan jika hasil evaluasi pembelajaran digunakan sebagai dasar akreditasi lembaga pendidikan.

Chalib Thaha secara sederhana menjelaskan bahwa tujuan dan fungsi evaluasi yaitu bagi Guru: untuk mengetahui kemajuan belajar siswa, untuk mengetahui kedudukan masing-masing individu peserta didik dalam kelompoknya, untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dalam cara belajar mengajar (PMB), untuk memperbaiki PMB dan menentukan kelulusan peserta didik.

Bagi Peserta Didik: untuk mengetahui kemampuan dan hasil belajar, untuk memperbaiki cara belajar, untuk menumbuhkan motivasi belajar. bagi sekolah: untuk mengukur mutu hasil pendidikan, untuk mengetahui kemajuan dan kemunduran sekolah, untuk membuat keputusan pada peserta didik, untuk mengadakan perbaikan kurikulum, bagi orang tua peserta didik: Untuk mengetahui hasil belajar anaknya, meningkatkan pengawasan dan bimbingan serta bantuan pada anaknya dalam usaha belajar, mengarahkan pemilihan jurusan/jenis sekolah pendidikan lanjutan bagi anaknya. bagi masyarakat dan pemakai jasa pendidikan: untuk mengetahui kemajuan sekolah, untuk ikut mengadakan kritik dan saran perbaikan bagi kurikulum pendidikan pada sekolah

tersebut, untuk lebih meningkatkan partisipasi masyarakat dalam usaha membantu lembaga pendidikan.<sup>18</sup>

Prinsip umum dan penting dalam kegiatan evaluasi yaitu adanya triangulasi atau hubungan erat tiga komponen yaitu: Tujuan Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran atau KBM, evaluasi



Berikut keterangan tentang hubungan pramida di atas:

#### 1) Hubungan Antara Tujuan Dengan KBM

Kegiatan belajar mengajar yang dirancang dalam bentuk rencana mengajar disusun oleh guru dengan mengacu pada tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian anak panah yang menunjukkan hubungan antara keduanya mengarah pada tujuan dengan makna bahwa KBM mengacu pada tujuan, tetapi juga mengarah dari tujuan ke KBM menunjukkan langkah dari tujuan dilanjutkan pemikirannya ke KBM.

#### 2) Hubungan Antara Tujuan Dengan Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai. Dengan makna demikian bahwa anak panah

---

<sup>18</sup> Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 58-59.

berasal dari evaluasi menuju ketujuan dilain sisi jika dilihat dari langkah, dalam menyusun alat evaluasi ia mengacu pada tujuan yang sudah dirumuskan.

### 3) Hubungan Antara KBM Dengan Evaluasi

Evaluasi juga harus mengacu atau disesuaikan dengan KBM yang dilaksanakan. sebagai misal, jika kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh guru dengan menitik beratkan pada keterampilan siswa, bukannya aspek pengetahuan.

### 3. Jenis-jenis Evaluasi Pembelajaran

Sejalan dengan tujuan dan fungsinya menurut Moh.Matsna dan Erta Mahyudin. Evaluasi pembelajaran dapat dikelompokkan dalam empat jenis, yaitu:

#### a. Evaluasi Penempatan

Evaluasi jenis ini sebaiknya, dilaksanakan sebelum peserta didik mengikuti proses pembelajaran yang permulaan, atau baru akan mengikuti pendidikan disuatu tingkat tertentu untuk mengetahui keadaan peserta didik tersebut dan mengukur kesiapannya serta tingkat pengetahuan yang telah dicapai sehubungan dengan pelajaran yang akan diikutinya.<sup>19</sup> Evaluasi ini bertujuan untuk menempatkan peserta didik pada kedudukan yang sebenarnya, berdasarkan bakat, minat, kesanggupan, dan beberapa keadaan lainnya.

---

<sup>19</sup> Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi...*, hlm. 53.



b. Evaluasi Formatif

Evaluasi ini dilakukan di tengah-tengah program pembelajaran, yang bermaksud untuk memantau atau memonitor kemajuan belajar peserta didik. evaluasi ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui sampai dimana penguasaan peserta didik tentang bahan yang telah diajarkan dalam program suatu pembelajaran. Penilaian formatif digunakan untuk memperoleh umpan balik secara terus menerus baik bagi murid ataupun bagi guru mengenai keberhasilan atau kegagalan belajar.

c. Evaluasi Diagnostik

Evaluasi ini digunakan untuk mendiagnosa kesukaran belajar peserta didik selama proses pengajaran. evaluasi ini dilakukan untuk membantu mengatasi kesulitan yang dialami peserta didik selama mengikuti kegiatan belajar mengajar pada suatu bidang studi atau keseluruhan program pembelajaran. Tujuan evaluasi jenis ini adalah untuk menentukan sebab-sebab yang menimbulkan masalah belajar dan untuk menyusun suatu rencana kegiatan remedial. Evaluasi diagnostik berkaitan dengan sering munculnya kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik dan yang tidak terpecahkan dengan perbaikan yang standar berdasarkan petunjuk dan hasil pemeriksaan formatif.

d. Evaluasi Sumatif

Evaluasi ini biasanya diberikan di akhir tahun ajaran atau akhir suatu jenjang pendidikan, yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu

program berhasil diterapkan.<sup>20</sup> Evaluasi ini digunakan untuk menilai perolehan peserta didik pada akhir pengajaran, evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui taraf hasil belajar yang dapat dicapai oleh peserta didik setelah menyelesaikan program, bahan pembelajaran dalam satu kurun waktu tertentu, seperti satu semester.

#### 4. Karakteristik Instrumen Evaluasi

Pemahaman tentang instrumen ini menjadi penting karena dalam praktik evaluasi dan penilaian, pada umumnya guru selalu mendasarkan pada proses pengukuran. Dalam pengukuran tentu harus ada alat ukur (instrumen), baik yang berbentuk tes maupun non-tes. Alat ukur tersebut ada yang baik ada pula yang tidak baik. Instrumen yang baik adalah instrumen yang memenuhi syarat-syarat atau kaidah-kaidah tertentu, dapat memberikan data yang akurat sesuai dengan fungsinya, dan hanya mengukur sampel perilaku tertentu. Adapun karakteristik instrumen evaluasi yang baik adalah valid, reliabel, relevan, representatif, praktis, deskriminatif, spesifik, dan proporsional.

- a. Valid artinya suatu instrument dapat dikatakan valid jika betul-betul mengukur apa yang hendak diukur secara tepat.
- b. Reliabel artinya suatu instrumen dapat dikatakan reliabel atau handal jika ia mempunyai hasil yang taat asas, (*consistent*).

---

<sup>20</sup> Sudaryono, *Dasar-dasar...*, hlm. 54.

- c. Relevan artinya instrumen yang digunakan harus sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar atau indikator yang telah ditetapkan. Dalam konteks penilaian hasil belajar, maka instrumen harus sesuai dengan domain hasil belajar, seperti domain kognitif, afektif, dan psikomotor.
- d. Representatif artinya materi instrumen harus betul-betul mewakili seluruh materi yang disampaikan.
- e. Praktis artinya mudah digunakan. Jika instrumen itu sudah memenuhi syarat tetapi sukar digunakan, berarti tidak praktis.
- f. Deskriminatif artinya instrumen itu harus disusun sedemikian rupa, sehingga dapat menunjukkan perbedaan-perbedaan yang sekecil apapun.
- g. Spesifik artinya suatu instrumen disusun dan digunakan khusus untuk objek yang dievaluasi.
- h. Proporsional artinya suatu instrumen harus memiliki tingkat kesulitan yang proporsional antara sulit, sedang dan mudah.<sup>21</sup>

## 5. Alat Dan Teknik Evaluasi

Alat adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang dalam melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien. kata alat biasa disebut juga dengan istilah instrumen.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran...*, hlm. 69-70.

<sup>22</sup>Sulistiyoroni, *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.78-79.

Alat evaluasi pembelajaran dapat dikatakan baik bila mampu mengevaluasi sesuatu yang sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Dalam menjalankan proses evaluasi, terdapat teknik dan cara-cara tersendiri yang harus dilakukan oleh evaluator.

Dalam kegiatan evaluasi, fungsi alat untuk memperoleh hasil yang lebih baik sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Contoh: jika yang dievaluasi seberapa siswa mampu mengingat nama Nabi atau Rasul, hasil evaluasinya berupa berapa banyak siswa dapat menyebutkan nama Nabi dan Rasul yang diingat.

Dengan pengertian tersebut maka alat evaluasi dikatakan baik apabila mampu mengevaluasi sesuatu yang dievaluasi dengan hasil evaluator menggunakan cara atau teknik, dan oleh karena itu dikenal dengan teknik evaluasi, ada dua teknik evaluasi yaitu teknik nontes dan teknik tes.

a. Teknik Tes

Menurut Nurkencana dan Sumartana, sebagaimana yang dikutip oleh Burhan Nurgiyantoro dalam bukunya yang berjudul penilaian dalam pengajaran Bahasa, tes adalah suatu cara untuk melakukan penilaian yang berbentuk tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh siswa untuk mendapatkan data tentang nilai dan prestasi siswa tersebut yang dapat dibandingkan dengan yang dicapai oleh kawan-kawannya atau nilai standar yang telah ditetapkan.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: BPFE, 1987), hlm. 56.

Teknik tes ini digunakan untuk mengetahui kualitas proses dan produk dari suatu kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan domain kognitif.

b. Teknik non tes

Teknik non tes merupakan alat evaluasi yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan peserta didik atau peserta tes tanpa melalui tes dengan alat tes. Hal itu mengingatkan bahwa dalam menilai hasil belajar tidak semuanya harus berupa skor, akan tetapi ada hasil belajar tertentu yang lebih tepat diungkap atau diperoleh lewat cara-cara selain tes. Seperti informasi tentang kemampuan menulis, penugasan atau proyek, atau informasi tentang sikap dan tingkah laku lewat pengamatan. Teknik non tes ini digunakan untuk mengetahui kualitas proses dan produk dari suatu kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan domain afektif, seperti sikap, minat, bakat, motivasi dan psikomotorik sehingga teknik non tes dilakukan dengan tanpa menguji peserta didik. Adapun metode yang digunakan dalam teknik non tes diantaranya observasi, wawancara, angket, dan pemeriksaan dokumen.<sup>24</sup>

## 6. Validitas

Istilah validitas (*Al-'Arab Aş-şidq*) biasa disepadankan dengan istilah kesahihan dalam bahasa Indonesia, yang artinya ketepatan atau kebenaran.

---

<sup>24</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 76-90.

Ketika mengadakan kegiatan pengukuran kompetensi siswa, kita ingin dan berusaha memperoleh hasil pengukuran yang valid, sah, tepat atau benar.<sup>25</sup> Validitas adalah sifat hasil pengukuran, bukan sifat alat ukur. *Validity refer to the interpretation of test result (not to the test itself)* validitas mengacu pada interpretasi hasil tes, bukan pada tesnya sendiri.<sup>26</sup> Menurut Mardapi Validitas merupakan dukungan bukti dan teori terhadap penafsiran hasil tes sesuai dengan tujuan penggunaan tes.<sup>27</sup>

Validitas sebuah tes selalu dibedakan menjadi dua macam yaitu validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis sama dengan analisis kualitatif terhadap sebuah soal, yaitu untuk menentukan berfungsi tidaknya suatu soal berdasarkan kriteria materi, konstruksi, dan bahasa. Suatu tes atau instrumen pengukuran dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.<sup>28</sup>

Ada dua unsur penting dalam validitas ini, pertama validitas menunjukkan suatu derajat, ada yang sempurna, ada yang sedang, dan ada pula

---

<sup>25</sup> Imam Asrori dkk, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2012), hlm. 19.

<sup>26</sup> Imam Asrori dkk, *Evaluasi Pembelajaran...*, hlm. 21.

<sup>27</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi edisi pertama*, Yogyakarta, anggota IKAPI/ hlm. 2013 hlm. 152

<sup>28</sup> Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 138.

yang rendah. kedua, validitas selalu dihubungkan dengan suatu putusan atau tujuan yang spesifik.<sup>29</sup>

Dalam penelitian saya ini terdapat empat aspek yang perlu di teliti yaitu: aspek kompetensi, aspek materi, variasi soal dan kualitas soal.

a. Aspek Kompetensi

Kompetensi dapat diartikan sebagai pengetahuan, kemampuan dan keterampilan. Adapun dalam dunia pendidikan yang dimaksud dengan kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang hendaknya dimiliki peserta didik setelah mendapatkan proses pembelajaran.

b. Aspek Materi

Materi dalam pembelajaran Bahasa Arab biasa disebut dengan “bahan ajar bahasa Arab” yakni (*Al-Mawād Al-Dirāsah*) atau (*Al-Mawād Al-‘Ilmiyyah*). Merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Dalam studi ini pengertian materi sebagai bahan lebih sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Dalam buku ajar ada tiga indikator yang harus diperhatikan yaitu, kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan, keakuratan materi, materi pendukung pembelajaran.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 247.

<sup>30</sup> Masnur Muslich, *Texts Book Writing*, (Yogyakarta: Arruz Media, 2010), hlm.292.

Dalam tulisannya yang dikutip oleh Syamsuddin Asyrofi, Ali Al-Qasimy menyatakan, bahwa materi buku ajar Bahasa Arab bagi pelajar asing (Non Arab) itu terdiri dari tiga bagian:

- 1) Materi dasar yang terdiri dari: teks pembelajaran, kaidah penyusunan bahasa, latihan bertahap, daftar isi, dan rangkaian kosa kata
- 2) Materi-materi pembantu yang terdiri dari: kamus, buku latihan menulis, buku latihan bunyi, buku belajar berkala, buku tes, dan petunjuk pengajaran
- 3) Materi-materi tertentu yaitu: media audio dan media visual.

c. Variasi soal

Analisis variasi soal merupakan sebuah kegiatan yang sangat penting untuk mengetahui bagaimana variasi soal dari sebuah soal, baik secara keseluruhan maupun tiap butir dari soal tersebut. Oleh karena itu dalam penyusunannya perlu memperhatikan tahapan-tahapan pembuatan soal, prinsip dasar pembuatan soal, dan kriteria soal-soal yang baik.

Kegiatan menganalisis soal adalah kegiatan yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan mutu soal yang telah ditulisnya. Tujuan dari variasi soal adalah untuk membantu meningkatkan tes untuk membantu melalui revisi atau untuk mengetahui informasi peserta didik apakah mereka sudah faham atau belum materi yang telah diajarkan.



#### d. Kualitas soal

Analisis kualitas soal merupakan sebuah kegiatan yang sangat penting untuk mengetahui mutu dan kualitas dari sebuah soal baik secara keseluruhan maupun tiap butir dari soal tersebut. Soal tes sebagai suatu alat evaluasi diharapkan dapat memberikan data yang objektif dan akurat tentang keadaan siswa. Dengan mengenal kualitas instrumen yang baik, kita dapat mengetahui evaluasi dalam buku ajar kelas VII SMP/MTs Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan MTs Negeri Sleman Kota. Sehingga kita dapat mengetahui baik dari aspek kompetensi, materi, variasi soal dan kualitas soal mana yang perlu diperbaiki dalam penyusunan tes selanjutnya. Sehingga dapat meningkatkan kualitas instrumen evaluasi pembelajaran Bahasa Arab khususnya di kelas VII SMP/MTs Yogyakarta.

### **7. Pembelajaran Bahasa Arab**

Berbicara tentang belajar dan pembelajaran adalah berbicara tentang sesuatu yang tidak pernah berakhir sejak manusia ada dan berkembang di muka bumi sampai akhir zaman nanti. Belajar adalah suatu proses atau aktivitas yang selalu dilakukan dan dialami manusia sejak manusia di dalam kandungan, buaian, tumbuh berkembang dari anak-anak, remaja sehingga menjadi dewasa sampai ke liang lahat sesuai dengan prinsip pembelajaran sepanjang hayat. Belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja, tidak harus dalam kondisi formal di dalam

kelas, tetapi dapat secara informal, nonformal, dan seperti dinyatakan diatas siswa dapat belajar dari alam atau dari peristiwa sosial sehari-hari.

Pembelajaran merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Istilah pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar dilakukan dan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.<sup>31</sup>

## **8. Buku Ajar Pendidikan Bahasa Arab**

Buku ajar berperan sebagai pendorong peserta didik untuk belajar mandiri dengan memahami materi atau isi dari buku ajar tersebut. Dengan kata lain buku

---

<sup>31</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm. 1.

pelajaran merupakan suatu media yang menyajikan suatu subyek secara sistematis untuk keperluan belajar dan mengajar.<sup>32</sup>

Untuk mengetahui hasil dari evaluasi pembelajaran bahasa Arab didalam buku ajar pendidikan bahasa Arab dalam penelitian ini difokuskan pada analisis evaluasi pembelajaran bahasa Arab baik dari aspek kompetensi, aspek materi, variasi soal dan kualitas soal. Dalam buku ajar pendidikan bahasa Arab baik buku ajar SMP/MTs Muhammadiyah 2 Yogyakarta maupun buku ajar MTs Negeri Sleman kota terdapat 4 aspek yang perlu dibahas dalam penelitian ini, yaitu aspek kompetensi, aspek materi, variasi soal dan kualitas soal.

Aspek kompetensi yaitu kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Aspek materi merupakan salah satu sarana yang penting untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Pada umumnya materi pelajaran tersusun dalam buku teks dan sebuah buku teks haruslah memiliki tujuan yang jelas. Tujuan tersebut harus menjadi acuan dalam perumusan materi. kualitas soal meneliti dan menganalisis bentuk soal-soal yang ada dalam buku ajar bahasa Arab baik dari buku ajar SMP/MTs kelas VII Muhammadiyah 2 Yogyakarta maupun buku ajar MTs Negeri Sleman Kota. Sedangkan variasi soal yaitu menelaah soal-soal yang berada dalam buku ajar pembelajaran bahasa Arab.

---

<sup>32</sup> Nugroho, *Pendidikan Indonesia, Harapan Visi dan Starategi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2008), hlm. 69.

Buku ajar yang baik memuat materi pembelajaran secara lengkap, tersusun baik dan tidak mengandung hal-hal yang dapat menimbulkan gejala yang tidak baik pada diri peserta didik. Dengan buku ajar yang baik, peserta didik dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan cara yang mudah dan efisien. Buku ajar memang sangat menunjang proses pembelajaran di sekolah. Dengan adanya buku ajar menjadi sarana implementasi kurikulum yang berlaku. Buku ajar juga menjadi alat bantu bagi guru dan siswa dalam penyampaian materi ajar. Oleh karena itu sangat penting bagi para guru, orang tua, maupun peserta didik untuk memilih buku ajar yang berkualitas.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan untuk menemukan, menggali, dan melahirkan ilmu pengetahuan yang kebenarannya bisa dipertanggung jawabkan.<sup>33</sup> Dapat dikatakan pula bahwa metode penelitian adalah cara berfikir dan berbuat yang telah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai tujuan penelitian.<sup>34</sup> Oleh karena itu untuk memperjelas, metode penelitian yang digunakan oleh penulis maka akan diuraikan sebagai berikut:

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

---

<sup>33</sup> Erna Widodo dan Muhtar, *Konstruksi ke Arah Penelitian Deskriptif*, (Yogyakarta: Avyrouz, 2000), hlm. 7.

<sup>34</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm. 20.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena data yang dihasilkan merupakan data deskriptif. Bogdan dan Tylor yang dikutip oleh Margono bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>35</sup> Menurut Mc Millan & Schummacher Penelitian kualitatif juga merupakan pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian.<sup>36</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang ditujukan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan dan bermacam-macam materi yang terdapat dipustaka seperti buku-buku, majalah, dokumen catatan.<sup>37</sup> Dalam hal ini penulis akan menganalisis buku ajar yang berkaitan dengan judul penelitian, yaitu evaluasi pembelajaran bahasa Arab dalam buku ajar pendidikan bahasa Arab.

Dengan demikian, peneliti menganalisis buku ajar pendidikan bahasa Arab, sebelum melakukan penelitian, peneliti menganalisis buku ajar terlebih dahulu untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti. Kemudian peneliti melakukan penelitian

---

<sup>35</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm.36.

<sup>36</sup> Syamsuddin & Vismaia S. Damaianti, *metode penelitian pendidikan bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 73

<sup>37</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara 2003), hlm. 28.

lebih lanjut dan menganalisis buku ajar secara deskriptif sehingga ditemukan makna dari penelitian yang telah dilakukan. Dalam hal ini, peneliti menganalisis buku ajar bahasa Arab kelas VII SMP/MTs Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan MTs Negeri Sleman Kota. Kemudian membandingkan buku ajar bahasa Arab tersebut.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang digunakan oleh peneliti adalah buku ajar pendidikan bahasa Arab. Buku ajar bahasa Arab terdiri dari 2 buku ajar yaitu buku ajar pendidikan bahasa Arab kelas VII SMP/MTs Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan MTs Negeri Sleman Kota.

Terdapat empat kategori yang dibahas dalam studi ini yaitu: aspek kompetensi, aspek materi, variasi soal, dan kualitas soal. Semua kegiatan analisis ini merupakan suatu proses dalam arti pelaksanaannya sudah dimulai sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif. Dalam menganalisis penulis juga melakukan kajian kepustakaan guna mengkonfirmasi teori atau menjustifikasi teori baru yang barang kali ditemukan.

#### b. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder yang digunakan oleh peneliti adalah dari internet, buku ajar pegangan siswa pendidikan bahasa Arab kelas VII SMP/MTs Muhammadiyah 2 Yogyakarta, buku ajar pegangan siswa pendidikan bahasa Arab kelas VII MTs Negeri Sleman Kota, buku ajar pegangan guru pendidikan bahasa Arab kelas VII MTs Negeri Sleman Kota dan buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.

#### 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan yang sumber-sumber datanya berbagai bahan-bahan pustaka, maka metode pengumpulan datanya menggunakan studi dokumenter yaitu, cara mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen tertulis, seperti buku-buku tentang pendapat, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Dari hal tersebut maka metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode dokumenter. Dalam hal ini data yang ingin diperoleh adalah data-data yang bersumber dari buku-buku atau arsip (dokumen) yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran.

#### 4. Metode Analisa Data

Metode analisa data yang dikutip oleh lexy J Moleong menurut Patton analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke

dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>38</sup> Peneliti akan menganalisis data menggunakan model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Teknik analisis ini mencakup tiga kegiatan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>39</sup>

- a. Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data. Dalam hal ini, peneliti menganalisis buku ajar SMP/MTs Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan MTs Negeri Sleman Kota dilihat dari empat aspek yaitu aspek kompetensi, aspek materi, variasi soal dan kualitas soal. Bagaimana peneliti menganalisis buku ajar pembelajaran bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan bagaimana peneliti menganalisis buku ajar MTs Negeri Sleman Kota. Dan bagaimana perbandingan antara 2 buku tersebut. Bagaimana proses menganalisis buku ajar dalam mata pelajaran bahasa arab dan bagaimana perbandingan buku ajar tersebut
- b. Penyajian data, adalah salah satu kegiatan dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti yang sesuai dengan tujuan yang di inginkan. Dalam hal ini, peneliti mendeskripsikan temuan-temuan yang ada dalam buku ajar dan melakukan perbandingan agar dapat ditentukan langkah berikutnya dan diambil kesimpulan.
- c. Menarik kesimpulan atau verifikasi. Dalam hal ini, peneliti mengkaji hasil temuannya dalam buku ajar terkait pembelajaran bahasa Arab dalam mata pelajaran bahasa Arab kelas VII SMP/MTs Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan MTs Negeri Sleman Kota, sehingga dapat ditarik kesimpulannya.

---

<sup>38</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 280.

<sup>39</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 209.



## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian tesis ini terdiri dari beberapa bab yaitu sebagai berikut :

### **Bab I   Pendahuluan**

Bab ini meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik meliputi: pengertian evaluasi, tujuan, fungsi dan prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran, jenis-jenis evaluasi pembelajaran, karakteristik instrumen evaluasi, alat dan teknik evaluasi, validitas, pembelajaran bahasa Arab, buku ajar pendidikan bahasa Arab. Metode penelitian.

### **Bab II   Gambaran umum pembelajaran bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan MTs Negeri Sleman Kota**

Bab ini meliputi: Pembelajaran bahasa Arab, gambaran umum buku ajar pendidikan bahasa Arab kelas VII SMP/MTs Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan gambaran umum buku ajar pendidikan bahasa Arab kelas VII MTs Negeri Sleman Kota.

### **Bab III   Analisis evaluasi pembelajaran bahasa Arab dalam buku ajar kelas VII SMP/MTs Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan MTs Negeri Sleman Kota**

Bab ini meliputi: Deskripsi evaluasi dalam buku ajar pendidikan bahasa Arab kelas VII SMP/MTs Muhammadiyah 2 Yogyakarta, yang dianalisis berupa perbandingan evaluasi dari segi aspek kompetensi, aspek materi,

variasi soal dan kualitas soal. Deskripsi evaluasi dalam buku ajar pendidikan bahasa Arab kelas VII MTs Negeri Sleman kota yang dianalisis berupa perbandingan evaluasi dari segi aspek kompetensi, aspek materi, variasi soal dan kualitas soal. Perbandingan antara Kualitas buku ajar kelas VII SMP/MTs Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan buku ajar kelas VII MTS Negeri Sleman Kota.

#### Bab IV Penutup

Bab ini meliputi kesimpulan yang didapatkan dari serangkaian penelitian yang telah dilaksanakan dan saran-saran yang dilontarkan kepada pihak yang bersangkutan yaitu objek penelitian dan juga kepada peneliti selanjutnya.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti melakukan analisis terhadap dua buku ajar yaitu buku ajar kelas VII SMP/MTs Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan buku ajar MTs Negeri Sleman Kota, dapat disimpulkan bahwa:

1. Evaluasi dalam buku ajar kelas VII SMP/MTs Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan buku ajar MTs Negeri Sleman Kota telah sesuai dengan aspek kompetensi yang telah ditetapkan.
2. Evaluasi dalam buku ajar kelas VII SMP/MTs Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan buku ajar MTs Negeri Sleman Kota telah sesuai dengan materi yang ada.
3. Evaluasi dalam buku ajar kelas VII SMP/MTs Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan buku ajar MTs Negeri Sleman Kota memiliki variasi soal yang ada dalam kedua buku ajar tersebut berbeda. Bentuk soal-soal dalam buku ajar kelas VII MTs Negeri Sleman Kota lebih bervariasi dibandingkan dengan buku ajar kelas VII SMP/MTs Muhammadiyah. Karena, variasi, bentuk soal, dan cara penulisan soal sangat beragam sehingga siswa mudah memahami materi dengan menjawab soal-soal yang ada dalam buku ajar ini. Bentuk soal menerjemahkan ada dalam setiap bab. Sedangkan variasi soal dalam buku ajar kelas VII SMP/MTs Muhammadiyah 2 Yogyakarta sedikit bahkan tidak ada

soal latihan kemahiran mendengar dalam buku ajar tersebut dan soal menerjemahkan sangat sedikit.

4. Evaluasi dalam buku ajar kelas VII SMP/MTs Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan buku ajar MTs Negeri Sleman Kota dilihat dari kualitas soal sudah bagus, karena sudah sesuai dengan soal yang ada sudah disesuaikan dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti terhadap dua buku ajar yaitu buku ajar kelas VII SMP/MTs Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan buku ajar MTs Negeri Sleman Kota, maka ada beberapa hal yang perlu dilengkapi demi perbaikan dan kemajuan. Adapun saran-saran yang perlu peneliti paparkan dalam dua buku ajar yaitu buku ajar kelas VII SMP/MTs Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan buku ajar MTs Negeri Sleman Kota yaitu:

1. Untuk pelajar, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk memandang buku ajar yang baik yang digunakan sebagai pegangan dalam proses pembelajaran
2. Untuk lembaga pendidikan diharapkan untuk selalu memilih buku ajar yang akan digunakan sehingga dapat mengukur tingkat kemampuan siswa.
3. Untuk penulis dan penerbit buku ajar bahasa Arab diharapkan selalu memperhatikan dalam aspek kompetensi, aspek materi, variasi soal dan kualitas soal, sehingga sesuai dengan tujuan dari penulisan masing-masing.

4. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan rujukan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ainin M, dkk, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2006.
- Akbar, Sa'dun, *Instrumen perangkat Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Arifin, Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik dan Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Asrori, Imam dkk, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2012.
- B. Hamzah Uno dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Bahri, Syaiful Djamarah Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Brown, Douglas, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Edisi Kelima*, Jakarta: Person Education, 2007.
- Edi Cahya, Setyawan, *Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab*, Tesis, Prodi. PBA Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunankalijaga, 2014.
- Yusuf, Farida Tayibnafis, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi Untuk Program pendidikan dan Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Febru Erna, Aries, *Asesmen dan Evaluasi*, Yogyakarta: Aditya Media, 2011.
- J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Lubis, Mawardi dan Zubaedi, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Munthe, Bermawy, *Desain Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Insane Madani, 2009.

- Nurgiyantara, Burhan, *Penilaian dan Pengajaran Bahasa dan Sastra*, Yogyakarta: BPFE, 1987.
- Nurgiyantoro Burhan, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi Edisi Pertama*, Yogyakarta: Anggota IKAPI 2013.
- Nurkancana, Wayan dan P.P.N. Sunartana, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1986.
- Purwanto, Ngalim, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remadja Karya, 1988
- Syamsuddin & S. Damaianti vismaia, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Sudaryono, *Dasar-dasar Evalasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sukardi M., *Evaluasi Pendidikan Prinsip&Operasionalnya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Sulistiyorini, *Evaluasi Pendidkan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Thariq, Muhammad Aziz dan Nurul Cholidiyah, *Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTS Muammadiyah*, Yogyakarta: Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta, 2014.
- Thobroni, Muhammad & Arif Mustafa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*, Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2012.
- Wahyuni, Sri dan Abd. Syukur Ibrahim, *Asesmen Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012.

## TESIS

- Asih Rina Handayani, *Analisis Kesesuaian Antara Materi Dengan Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 (Studi Analisis Pada Buku Teks Bahasa Arab Kelas VII Terbitan Kemenag)*, Tesis, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunankalijaga, 2015.

- Ma'arif, M. Syamsul, Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VII karya Dr.Hidayat, Maman Abdul Djalil, A Syaekudin dan Hasan Saefullah, *Tesis*, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunankalijaga, 2012.
- Moh. Nurul Huda, Analisis Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Kitab Al-'Arabiyyah Baina Yadaik, *Tesis*,Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunankalijaga 2012.
- Yanti Yuli, Analisis Buku Ajar Fikih Studi Komparasi Di Mi Sultan Agung Dan Sd It Ar-Rahmah Yogyakarta, *Tesis*,Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunankalijaga, 2015.

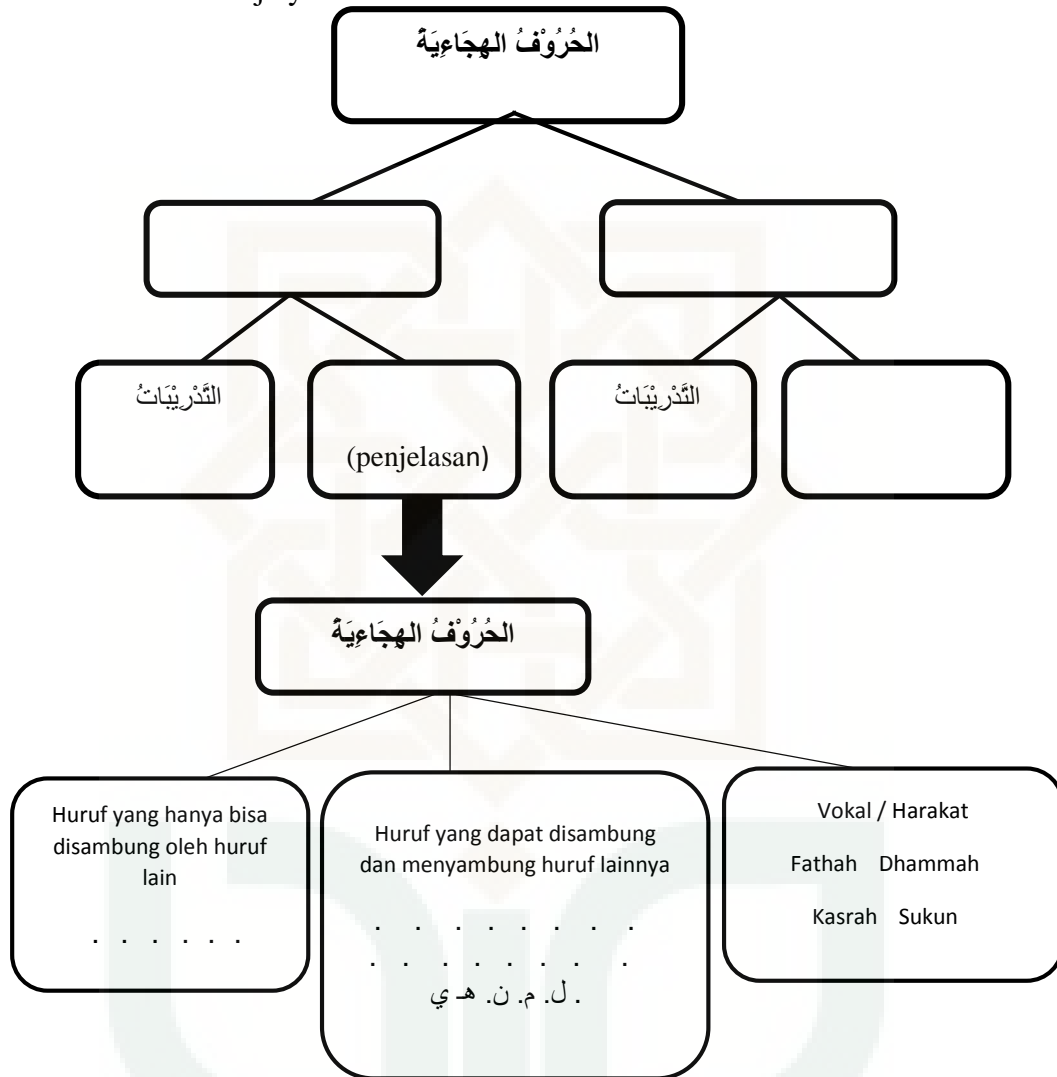




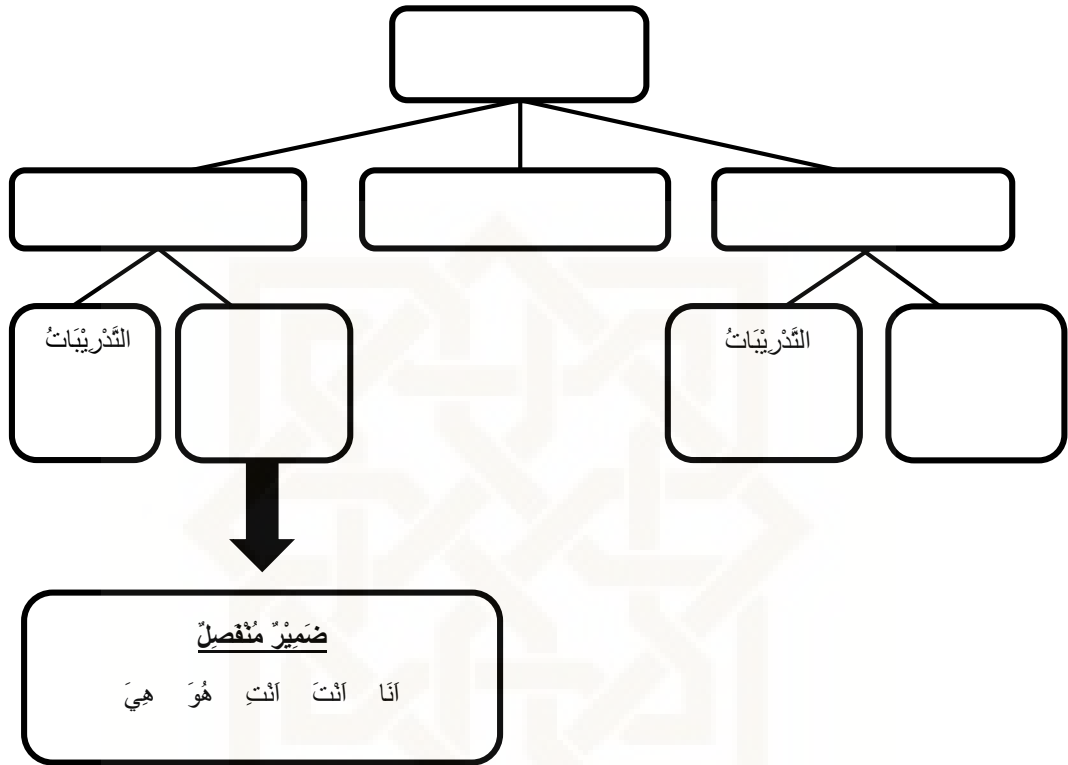
LAMPIRAN 1

Aspek materi dalam buku ajar kelas VII Muhammadiyah 2 Yogyakarta

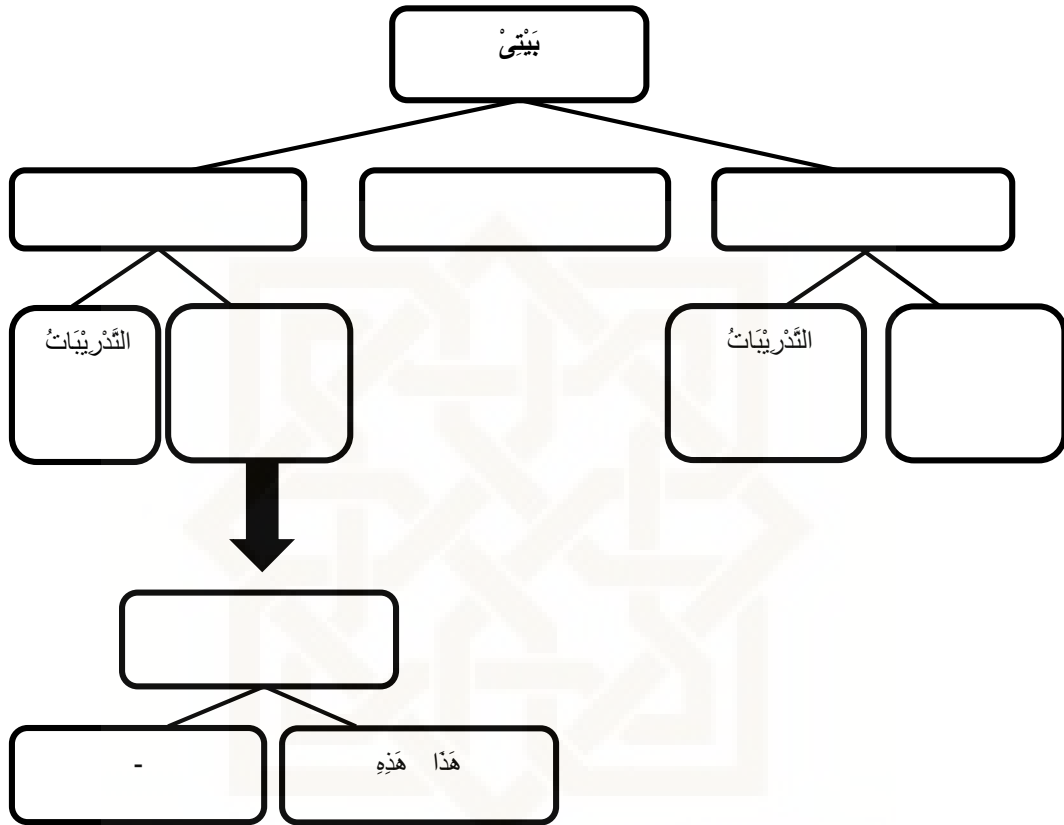
1. Bab I: Huruf Hijaiyah



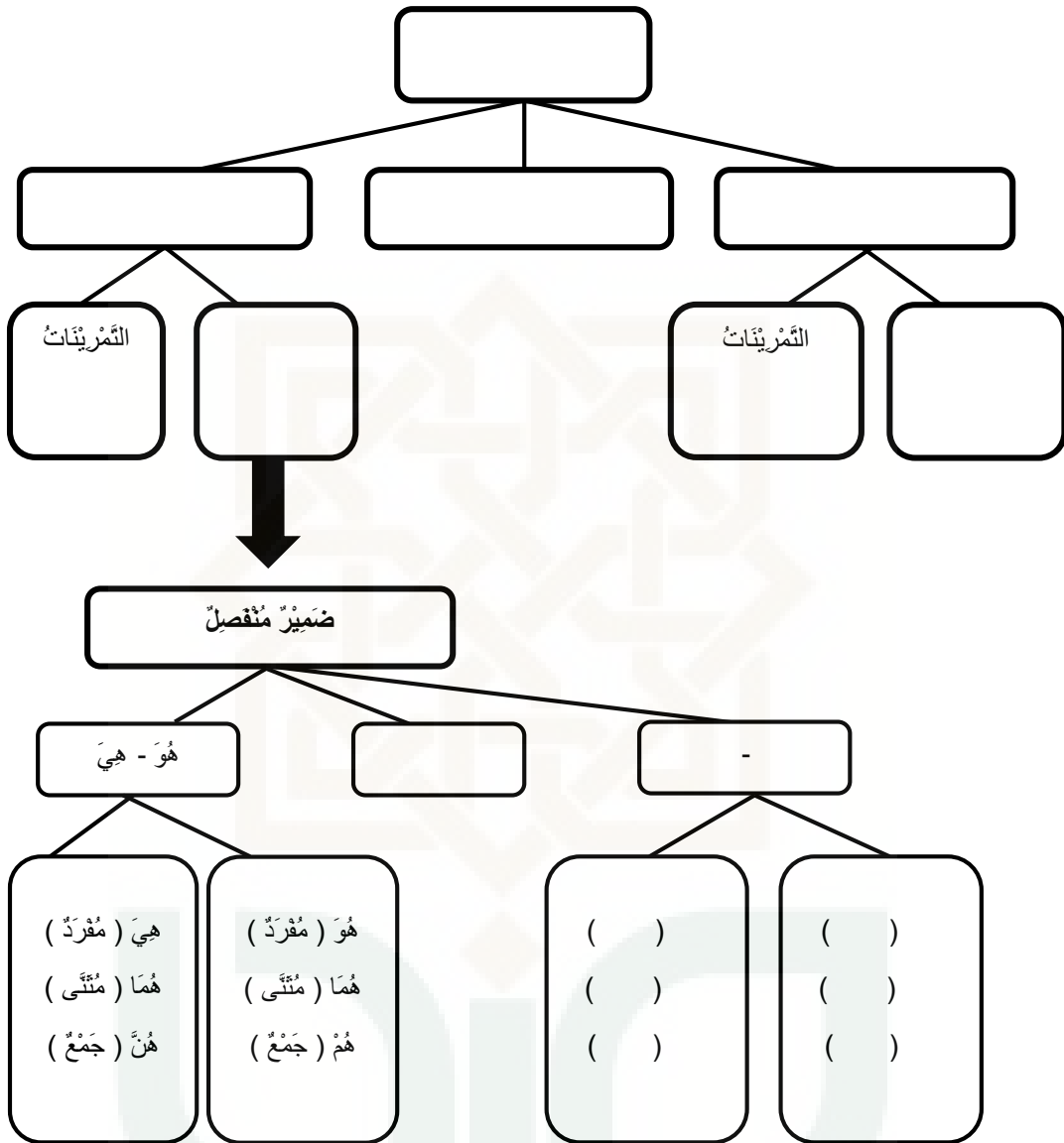
2. Bab II: Perkenalan



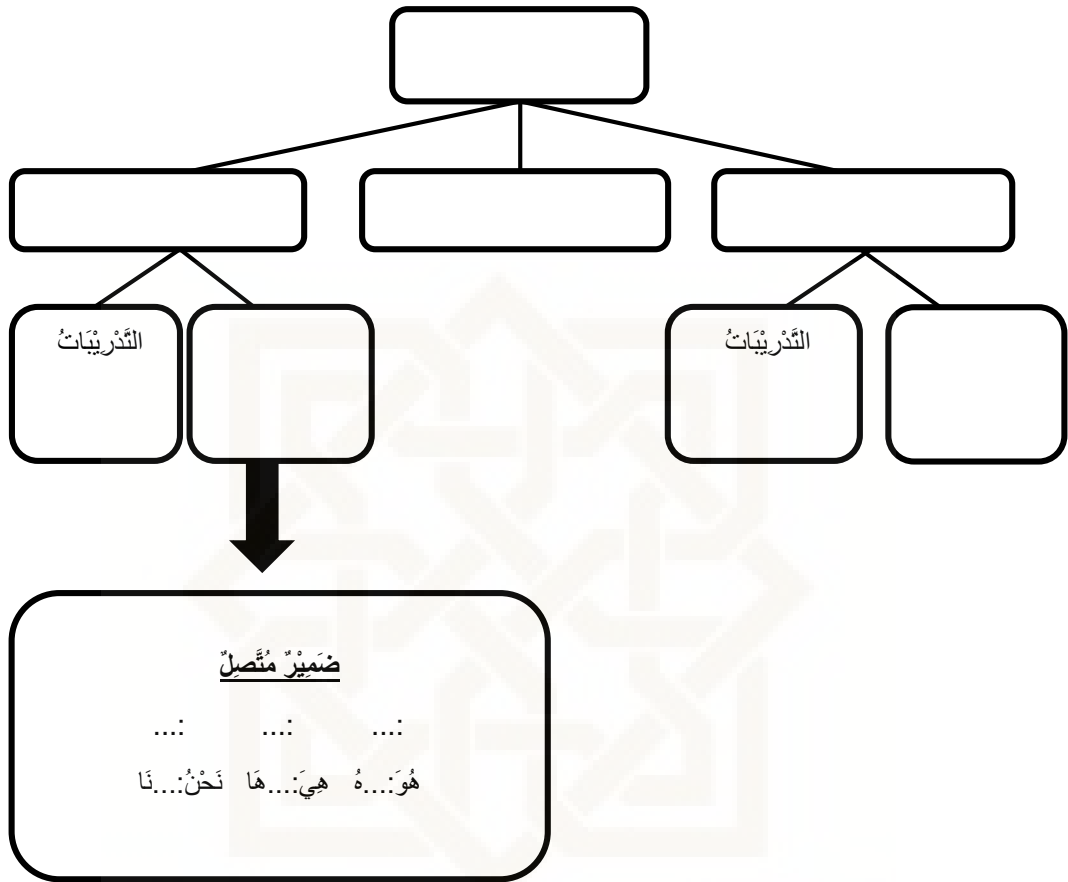
3. Bab III: Rumahku



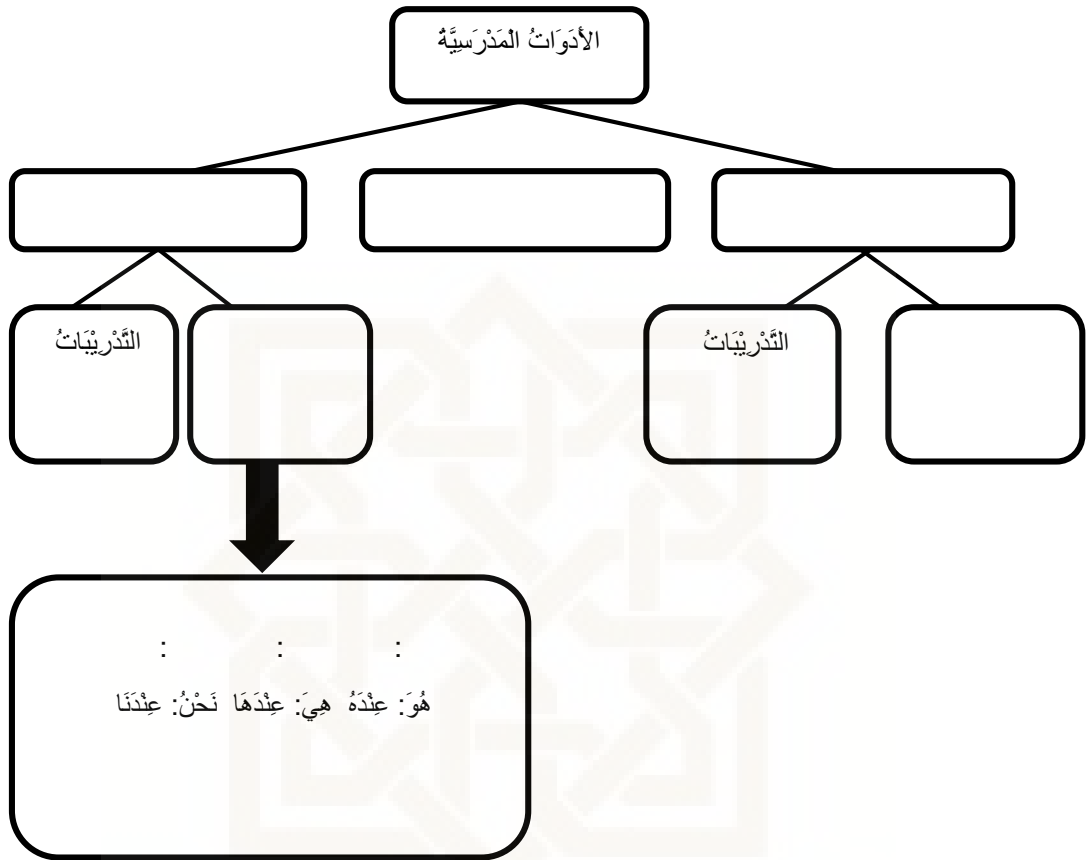
4. Bab IV: Keluargaku



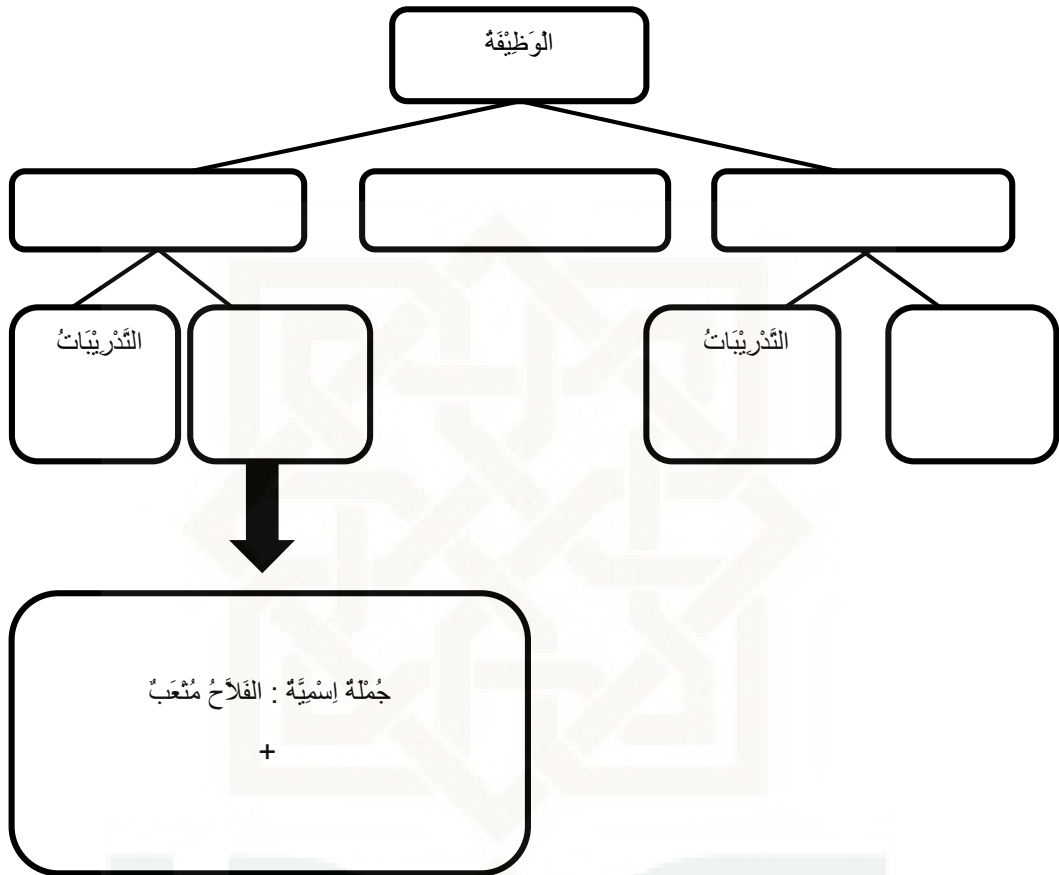
5. Bab V: Sekolahku



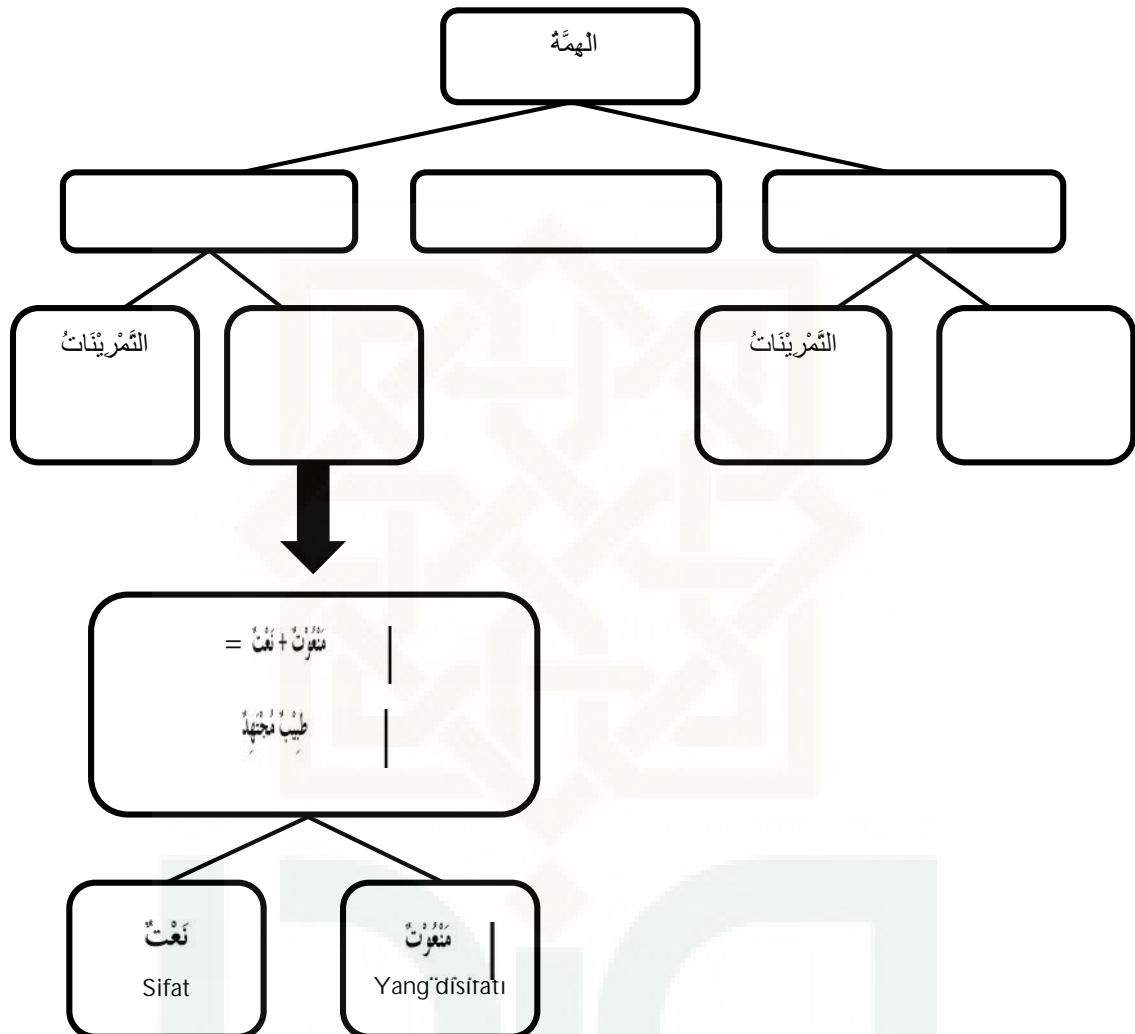
6. Bab VI:Alat-alat Sekolah



7. Bab VII: Profesi



8. Bab VIII: Cita-cita





Lampiran 2

Halaman Depan Buku Ajar Pendidikan Bahasa Arab Kelas VII SMP/MTs

Muhammadiyah – Yogyakarta.

تَعْلِيمُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ

# PENDIDIKAN BAHASA ARAB

SMP/MTs Muhammadiyah

*Rr. Cantika Wahyu Sapitri*

**Kelas**



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

2014

## Pendidikan Bahasa Arab

SMP/MTs Muhammadiyah

Kelas 7

Penulis : Muhammad Thariq Aziz, S.Pd.  
Nurul Cholidiyah, S.H.I

Editor : Achmad Muhammad, M.Ag

Pentashih : Drs. Syaifuddin Hadi dan Thonthowi, S.Ag  
(Majelis Tarjih dan Tajdid PWM D.I. Yogyakarta)

ISBN : 978-602-7683-37-2 (No. Jilid Lengkap)  
978-602-7683-38-9 (Jilid 1)

Cetakan Pertama : Juni 2012

Cetakan Kedua : Juni 2013

Cetakan Ketiga : Juni 2014

Diterbitkan oleh:

Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah

Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta

Jl. Gedongkuning 130 B Yogyakarta 55171

Telp. (0274) 377078, Fax. (0274) 371718

Website: [www.dikdasmenpwmdiy.or.id](http://www.dikdasmenpwmdiy.or.id)

Copyright @ Majelis Dikdasmen PWM DIY, 2012

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Menjiplak, mengutip, memfotokopi sebagian atau seluruh isi buku ini serta memperjualbelikan tanpa seizin Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Yogyakarta, bukanlah sikap seorang muslim yang berakhlakul karimah.





ampiran 3

Halaman Depan

Bahasa

guri

Kota



# دُرُوسُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ

Buku Siswa

# BAHASA ARAB

Sampul Kurikulum 2013



# VII

Madrasah Tsanawiyah

Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Agama Republik Indonesia  
Dilindungi Undang-Undang

**MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

*Disklaimer: Buku ini dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "Dokumen Hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan yang membangun, dari berbagai kalangan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

**Katalog Dalam Terbitan (KDT)**

INDONESIA, KEMENTERIAN AGAMA

Bahasa Arab/Kementerian Agama,-

Jakarta: Kementerian Agama 2014.

vi, 142 hlm.

Untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII

ISBN 978-979-9446-71-9 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-979-8446-72-6 (jil.1)

I. Bahasa Arab

I. Judul

II. Kementerian Agama Republik Indonesia

Kontributor Naskah : Zaenal Muttaqin, Momon Mujiburrohman, Faruq Baharudin.

Penelaah : Asrori

Penyelia Penerbitan : Direktorat Pendidikan Madrasah

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Kementerian Agama Republik Indonesia

Cetakan Ke-1, 2014

Disusun dengan huruf Times New Roman 12 pt dan Mylotus 19 pt,

## Daftar Riwayat Hidup

### A. Identitas Diri:

Nama Lengkap : Syamsiyah Nasution, S.pd.I

Tempat/Tgl. Lahir : Huraba 01 Pebruari 1988

Alamat Email : [nasution\\_syamsiyah@yahoo.com](mailto:nasution_syamsiyah@yahoo.com)

No.HP : 082324522832

Alamat Jogja : Jl. Timoho, No.99 Asrama Aulia II Baciro, Gondokusuman  
Yogyakarta

Alamat Daerah Asal : Desa Huraba, kec. Siabu, Kab. Mandailing Natal, Sumatera Utara

Nama Ayah : (Alm) Jaim Nasution

Nama Ibu : Aminan Nur Rangkuti

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. SD Negeri 142552 Huraba kec. Siabu (1994-2000)
- b. MTs Negeri Huraba kec. Siabu (2000-2003)
- c. MAS Darul Ikhlas, Dalan Lidang (2003-2006)
- d. IAIN Sumatera Utara Medan (2009-2013)
- e. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014-Sekarang)

#### 2. Pendidikan Non-formal

- a. MDA Huraba kec. Siabu (1997-2000)

b. Ma'had Darul Ikhlas Dalam Lidang (2003-2009)

**C. Prestasi/Penghargaan**

- a. Juara III Lomba Pidato '*Bahasa Arab*' di Pondok Pesantren Ma'had Daru Ikhlas 2005
- b. Juara II Lomba Pidato '*Bahasa Arab*' di Pondok Pesantren Ma'had Daru Ikhlas 2006
- c. Juara II Lomba Pidato '*Bahasa Arab*' di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Sumatera Utara Medan 2011

**D. Pengalaman Organisasi**

1. Ketua Umum Organisasi Pelajar Ma'had Darul Ikhlas (OPM) Putri Dalam Lidang kec. Panyabungan Kota 2008-2009
2. Bendahara Umum Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Sumatera Utara Medan 2010-2011

**E. Pengalaman Bekerja**

1. Mengajar MDA Muhammadiyah 08 Sumatera Utara medan 2013-2014
2. Mengajar SMP/MTs Muhammadiyah 2 Yogyakarta 2015

**F. Karya Ilmiah**

1. Bina dan Makna Fi'il Tsulasi Madjid Dalam Surat Yasin
2. Analisis Perbandingan Evaluasi Pembelajaran Dalam Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VII SMP/MTs Muhammadiyah 2 Yogyakarta Dengan MTs Negeri Sleman Kota

Yogyakarta 24 Mei 2016



Syamsiyah Naution, S.pd.I